JURNAL

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN RESPON SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KUMON PADA MATERI PEMBAGIAN BENTUK ALJABAR KELAS VIII SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI PADA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE IMPROVEMENT OF LEARNING ACHIEVEMENT AND STUDENTS' RESPOND USING KUMON MODEL TO ALQEBRA DIVISION MATERIAL TO THE EIGHT GRADE STUDENT OF SMP NEGERI IN ACADEMIC YEAR 2016/2017



Oleh:

ELVYN LELYANA ROSI MARANTIKA 12.1.01.05.0141

Dibimbing oleh:

- 1. Dian Devita Yohanie, M. Pd
 - 2. Ika Santia, M. Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: ELVYN LELYANA ROSI MARANTIKA

NPM

: 12.1.01.05.0141

Telepun/HP

: 085736914194

Alamat Surel (Email)

: elvynrosi@gmail.com

Judul Artikel

: Peningkatan Hasil Belajar Dan Respon Siswa Dengan

Menggunakan Model Pembelajaran KUMON Pada

Materi Pembagian Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP

Negeri 8 Kota Kediri Pada Tahun Pelajaran 2016/2017

Fakultas – Program Studi

: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Progam Studi

Pendidikan Matematika

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: JL. K.H. Achmad Dahlan No 76 Tel. : (0354) 771576

Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Mary		5 11111/14
Dian Devita Yohanie, M. Pd	Ika Santia, M. Pd	Elvyn Lelyana Rosi M
NIDN. 0717127601	NIDN. 0702018801	NPM. 12.1.01.05.0141



PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN RESPON SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KUMON PADA MATERI PEMBAGIAN BENTUK ALJABAR KELAS VIII SMP NEGERI 8 KOTA KEDIRI PADA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Elvyn Lelyana Rosi Marantika 12.1.01.05.0141

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Pendidikan Matematika elvynrosi@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M. Pd dan Ika Santia, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ELVYN LELYANA ROSI MARANTIKA, Peningkatan Hasil Belajar Dan Respon Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran KUMON Pada Materi Pembagian Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri Pada Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, Progam Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Desember, 2016.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah kondisi dimana kemajuan zaman semakin mampu mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen tipe *pretest-posttest* dan angket respon siswa, *prestest-posttest* yaitu dengan memberikan soal sebelum diberi perlakuan dan diberi soal lagi setelah diberi perlakuan, dan untuk mengetahui hasil respon siswa diberi angket respon siswa.Populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri. Sampelnya kelas VIII-E SMP Negeri 8 Kota Kediri dengan model pembelajaran KUMON.

Setelah data dianalisis diperoleh hasil perhitungan uji *one-sample* tes diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 35,290 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 2,048.Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada peningkatan terhadap hasil belajar matematika pada materi pembagian bentul aljabar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri.Selain itu untuk mengetahui meningkat atau tidaknya model pembelajaran KUMON terhadap hasil belajar bisa dilihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest dengan nilai KKM 72. Hasil nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan 32,27 ini menunjukkan bahwa nilai kurang dari KKM. Sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* setelah diberi perlakuan adalah 79,24 ini menunjukkan bahwa nilai diatas KKM. Sedangkan pada angket respon siswa memperoleh hasil 70% siswa setuju dengan model pembelajaran KUMON.

KATA KUNCI: Belajar, Respon Siswa, Model Pembelajaran KUMON.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang di bebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik.Pendidikan dapat mempengaruhi

pengembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketaqwaan manusia. Menurut Susanto (2013:182) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah

Elvyn Lelyana Rosi Marantika | 12.1.01.05.0141 FKIP – Progam Studi Pendidikan Matematika



dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak kanak secara informal. Jadi belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. dengan Karena belajar matematika, kita akan belajar menalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol. maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Menurut Corey dalam buku Susanto, 2013:186) pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang dikelola secara sengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisikondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran dalam pandangan Corey sebagai upaya menciptakan kondisi dan lingkungan kondusif belajar yang sehingga memungkinkan siswa berubah tingkah lakunya.

Pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Kediri kelas VIII sudah menerapkan pembelajaran dengan sistem kurikulum 2013.Namun waktu yang digunakan untuk tatap muka (mengajar) untuk pembelajaran dengan sistem kurikulum 2013 masih kurang. Berdasarkan hasil pengamatan dalam

pembelajaran mata pelajaran matematika, meski sudah mengacu pada sistem kurikulum 2013 namun pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama satu semester lebih banyak berkisar pada ceramah guru. Sehingga masih banyak siswa yang tidak berkonsentrasi pada pelajaran, mereka terlalu asyik bergurau dengan temannya sehingga respon siswa sangat kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lembaga pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Kediri. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika SMP kelas VIII yang diambil dalam penelitian ini adalah pembagian bentuk aljabar sebagai objek penelitian karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Kediri pada saat Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung respon siswa dalam materi pembelajaran sangat kurang.Sehingga hasil belajar siswa juga tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung banyak yang asyik bergurau dengan temannya/tidak memperhatikan guru ketika mengajar.Hal tersebut diduga karena materi yang disampaikan guru kurang menarik. Sehingga respon siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru hanya 45%, sedangkan 55% siswa cenderung banyak yang terlihat asyik ramai bergurau dengan temannya. Selain itu masih terdapat beberapas iswa



yang mayoritas masih belum menguasai materi dasar. Misalnya, pembagian bersusun.Olehk arena itu, siswa masih cenderung belum menguasai materi dan masih belum bisa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pembagian bentuk aljabar.

Agar hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan maksimal, maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.Model pembelajaran digunakan yang untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya menggunakan model pembelajaran KUMON pada materi pembagian bentuk aljabar.

Model pembelajaran KUMON merupakan model pembelajaran dengan mengaitkan keterampilan, antar konsep, kerja individual dan menjaga suasana nyaman dan menyenangkan. Bahan pelajarannya dirancang sehingga siswa dapat mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, bahkan memungkinkan bagi anak untuk mempelajari bahan pelajaran di atas tingkatan kelasnya di sekolah.Sistem pembelajaran dengan model kumon adalah siswa diberi tugas, setelah selesai mengerjakan tugas tersebut langsung diperiksa dan dinilai.Jika keliru dalam mengerjakan tugas dikembalikan untuk diperbaiki dan diperiksa kembali. Apabila

Elvyn Lelyana Rosi Marantika| 12.1.01.05.0141 FKIP – Progam Studi Pendidikan Matematika siswa dalam 5 kali salah dalam mengerjakannya maka guru membimbing siswa sampai siswa benar-benar dapat mengerjakan tugas tersebut dengan benar(Shoimin,2014:94).

Pembelajaran dengan menggunakan model kumon sangat sesuai dengan kemampuan karena sebelum anak belajar ada tes penempatan sehingga anak tidak merasa terbebani.

Berdasarkan beberapa alasan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul"Peningkatan Hasil Belajar dan Respon Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran KUMON Pada Materi Pembagian Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri pada Tahun Pelajaran 2016/2017"

II. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha yang sistematis untuk menjawab suatu pertanyaan atau masalah yang memerlukan jawaban. Metode penelitian ini adalah satu tepat dari peneliti dalam cara yang mengkaji masalah sesuai dengan dirumuskan untuk mendapat jawaban.

1. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data hasil belajar yang dibutuhkan, maka teknik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes.Tes

simki.unpkediri.ac.id



diberikan untuk mengetahui tingkat belajar siswa.Untuk pencapaian hasil mendapatkan data hasil belajar tersebut siswa ditugaskan untuk mengerjakan pretest dan post-test.Bentuk dari instrument tes ini soal adalah uraian yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan selama pembelajran. Pre-test (tes awal) dilakukan dalam 1 kelas sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kumon dalam proses belajar mengajar. Tes ini bertujuan untuk memperoleh tingkat kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran matematika. Post-test (tes akhir) dilakukan dalam 1 kelas medapatkan perlakuan menerapkan model pembelajaran kumon. Soal yang digunakan sama pada saat tes awal.

2. Tekhnik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametis mensyaratkan bahwa data setiap variabel data yang dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen, oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas Dalam data. penelitianini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas.

Rumus dasar Chi Kuadrat adalah sebagai berikut :

$$X^{2} = \sum_{i=1}^{k} 1 \frac{(f_{0} - f_{h})^{2}}{f_{h}}$$

Langkah – langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat menurut Sugiyono (2012 : 172) adalah sebagai berikut .

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- 2) Menentukan jumlah kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- 4) Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) , dengan cara mengalikan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga f_h kedalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung harga harga $f_0 f_h$ dan $\frac{(f_0 f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga



$$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$
 adalah merupakan

harga Chi Kuadrat (X_h^2) hitung.

7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat Tabel $(X_h^2 \le X_t^2)$, maka ditribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar, yaitu hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kumon.Uji t digunakan untuk menguji perbandingan. Uji ini biasa dilakukan pada subjek sebelum dan sesudah suatu proses.

Langkah-langkah uji t:

1) Merumuskan hipotesis

Ho : tidak ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran KUMON.

Ha : ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran KUMON.

- Menentukan Signifikan
 Dari output diketahui nilai signifikan sebesar 0,0000
- 3) Kriteria pengujian

Jika signifikan > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikan < 0,005, maka Ho ditolak

4) Membuat kesimpulan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Dengan memperlihatkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan hasil penelitioan sebagai berikut:

Hasil belajar matematika kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model penerapan pembelajaran KUMON diperoleh rata-rata kemampuan awal (*pretest*) sebesar 32,27 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 0. Hasil kemampuan akhir (post test) memperoleh nilai rata-rata 79,24 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Jadi ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran KUMON.

Respon siswa kelas VII sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan penerapan model pembelajaran KUMON mendapat rata-rata 82%, sehingga

simki.unpkediri.



disimpulkan dapat bahwa model pembelajaran penerapan KUMON pada materi pembagian bentuk aljabar mendapatkan respon baik dari siswa. Banyak siswa yang model pembelajaran merespon KUMON pada materi pembagian bentuk aljabar diantaranya 23 anak termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan dilaksanakannya model pembelajaran KUMON, 10 anak termasuk dalam kategori dengan dilaksanakannya tinggi pembelajaran model KUMON. Dan rata-rata angket respon siswa pelaksanaan terhadap model pembelajaran KUMON sebesar 82% dalam kategori tinggi.

a. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat ditarik implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Toeritis

Penelitisn ini model pembelajaran KUMON memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa pada materi pembagian bentuk aljabar di SMP Negeri 8 Kota Kediri diharapkan bermanfaat sebagai

sumbangan pemikiran pada mata pelajaran matematika yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini pembelajaran dengan model KUMON memberikan pengaruh hasil belajar siswa pada materi pembagian bentuk aljabar di SMP Negeri 8 kota Kediri diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengajar dengan model pembelajaran KUMON.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini pembelajaran dengan model KUMON memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada materi pembagian bentuk aljabar di SMP Negeri 8 Kota Kediri diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat



dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian dengan model **KUMON** dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa pada materi pembagian bentuk aljabar di SMP Negeri 8 Kota Kediri diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

C. Saran

- 1. Bagi Guru
 - a Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat mencoba menggunakan model pembelajaran KUMON pada materi pembagian bentuk aljabar.
 - b Dalam kegiatan pembelajaran matematika diharapkan guru dapat mengajarkan kepada siswa tentang penguasaan materi dengan baik bukan hanya menugaskan untuk menghafalkan rumus-rumus.

c Dalam proses pembelajaran matematika, pada dasarnya guru sudah baik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tetapi alangkah baiknya jika guru lebih variatif dalam menyampaikan materi.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa mempunyai penguasaan konsep yang baik, sehingga mengerti apa yang akan dilakukan ketika mengerjakan soalsecara individu menemui dan berkaitan masalah yang dengan matematika.
- b. Diharapkan siswa dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai lebih baik.
- c. Diharapkan siswa dapat menerapkan penguasaan materi dalam kehidupan sehari-hari.



IV. DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Ahmad. 2013.
 Teori Belajar &
 Pembelajaran di Sekolah

Dasar, Jakarta : Kharisma Putra Utama

Sugiyono. 2014, Metode
 Penelitian Kuantitatif
 Kualitatif dan R & D,
 Bandung, ALFABETA